

Liputan Utama

Kunjungan Kerja Direktur Digital Health Care PT Biofarma

Hal. 03

Human Capital

Mengenal Fungsi Serikat Pekerja

Hal. 04

Hukum Kita

Apa Sih, Bedanya Hukum Pidana dan Hukum Perdata

Hal. 06



Aspiratif & Inspiratif Swara

MEDIA KOMUNIKASI PT PHAPROS TBK - INDONESIA



Liputan Utama

Kunjungan Kerja Direktur Digital Health Care PT Biofarma

Liputan Utama

Kunjungan Kerja Direktur Digital Health Care PT Biofarma (Persero)

PT Phapros Tbk resmi menjadi keluarga besar holding BUMN farmasi sejak diakuisisi oleh PT Kimia Farma, Tbk pada awal 2019 lalu. Dengan bergabungnya Phapros, maka sinergi BUMN farmasi diharapkan bisa lebih kuat lagi. PT Biofarma (Persero) yang menjadi holding atau

induk perusahaan dari BUMN farmasi pada tanggal 1 dan 2 Februari lalu melakukan kunjungan kerja ke pabrik Phapros yang terletak di kawasan Simongan, Semarang, Jawa Tengah. Dalam kunjungan tersebut, PT Biofarma diwakili oleh Direktur Digital Healthcare, Soleh Udin Al Ayubi dan tim (bersambung ke halaman 3)



Kawal Kesehatan Keluarga Kita dengan Pehavral®

Bicara tentang menjaga sistem imun, tentunya tak lepas dari kecukupan asupan nutrisi, termasuk vitamin dan mineral. Pehavral®, produk suplemen vitamin dan mineral yang diproduksi oleh PT Phapros Tbk.

Hal. 02

Realisasi Program CSR Tahun 2020 Capai Lebih dari 4 Miliar

Mengacu pada konsep *good corporate citizen* yang dikembangkan, Phapros menyadari bahwa untuk mampu bertahan dan bertumbuh selama ini tidak terlepas dari peran serta masyarakat umum. Maka dari itu, sebagai bentuk komitmen Phapros terhadap perkembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR atau PKBL.

Hal. 05

Phapros Serahkan Bantuan Korban Banjir Semarang dan Erupsi Merapi

Curah hujan yang cukup tinggi pada awal bulan Februari menyebabkan banjir di sejumlah wilayah di Kota Semarang. Phapros melalui CSR memberikan bantuan sembako kepada korban banjir tersebut.

Hal. 07



INFO PRODUK 2
Kawal Kesehatan Keluarga Kita dengan Pehavral



LIPUTAN UTAMA 3
Kunjungan Kerja Direktur Digital Health Care PT. Biofarma (Persero)



HUMAN CAPITAL 4
Mengetahui Fungsi Serikat Pekerja dalam Sebuah Perusahaan



SUSTAINABILITY 5
Realisasi Program CSR Tahun 2020 Capai Lebih dari 4 Miliar

Hukum Kita 6
Apa Sih, Bedanya Hukum Pidana dan Hukum Perdata

POJOK MARKETING 6
Tantangan Field Force Phapros Tahun 2021



GALERI PERISTIWA 7
Phapros Serahkan Bantuan Banjir Semarang dan Erupsi Merapi

OBITUARI 8
Berita Duka Keluarga Phapros

ASAH OTAK 8
Kabel mana yang dapat mengisi daya / baterai Smartphone tersebut?

INFO PRODUK

Kawal Kesehatan Keluarga Kita dengan Pehavral®

(Oleh: Jalu Satwiko)

Sudah hampir satu tahun pandemi COVID-19 melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Itu artinya kita harus ikut berpartisipasi melawan rantai penyebaran COVID-19, yakni dengan terus mematuhi protokol kesehatan dan menjaga daya tahan tubuh.

Bicara tentang menjaga sistem imun, tentunya tak lepas dari kecukupan asupan nutrisi, termasuk vitamin dan mineral. Pehavral®, produk suplemen vitamin dan mineral yang diproduksi oleh PT Phapros Tbk, dapat membantu memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral harian kita. Beberapa vitamin dan mineral yang terkandung dalam Pehavral® penting untuk menjaga daya tahan tubuh antara lain vitamin C, vitamin D3, vitamin B kompleks serta Zinc. Vitamin C berkontribusi untuk memelihara daya tahan tubuh dengan mendukung berbagai fungsi seluler pada sistem kekebalan tubuh.

Adapun vitamin D3 memiliki peran dalam memodulasi pertumbuhan sel, fungsi neuromuskuler dan daya tahan tubuh serta pengurangan peradangan. Sementara itu, terdapat penelitian yang membuktikan bahwa zinc mampu menghambat aktivitas RdRp (RNA dependent RNA polymerase) virus corona, sehingga menghambat proses replikasi virus di dalam tubuh.

Yang tak kalah penting adalah kandungan vitamin B1, B6, dan



B12 dalam Pehavral®. Vitamin tersebut merupakan komponen yang esensial untuk membantu metabolisme tubuh, memelihara fungsi organ, pembentukan darah serta sintesis DNA sehingga kesehatan tubuh dapat terjaga dengan baik.

Selain itu, Pehavral® juga dilengkapi dengan zat besi dan asam folat yang baik dikonsumsi oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia. Hal ini penting karena anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan kelahiran prematur serta dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan.

Oleh karena kandungan vitamin dan mineral yang lengkap, Pehavral® baik untuk dikonsumsi oleh semua anggota keluarga. Yuk, selalu sedia Pehavral® di rumah!

Kunjungan Kerja Direktur Digital Health Care PT Biofarma (Persero), Sinergi Digitalisasi Proses Bisnis Keluarga Besar Holding BUMN Farmasi (Oleh: Annisa Dewi Yustita)



PT Phapros Tbk resmi menjadi keluarga besar holding BUMN farmasi sejak diakuisisi oleh PT Kimia Farma, Tbk pada awal 2019 lalu. Dengan bergabungnya Phapros, maka sinergi BUMN farmasi diharapkan bisa lebih kuat lagi. PT Biofarma (Persero) yang menjadi holding atau induk perusahaan dari BUMN farmasi pada tanggal 1 dan 2 Februari lalu melakukan kunjungan kerja ke pabrik Phapros yang terletak di kawasan Simongan, Semarang, Jawa Tengah. Dalam kunjungan tersebut, PT Biofarma diwakili oleh Direktur Digital Healthcare, Soleh Udin Al Ayubi dan tim.

Direktur Utama Phapros, Hadi Kardoko mengapresiasi kunjungan kerja tim digital healthcare Biofarma tersebut. "Kami ucapkan terima kasih karena Biofarma sudah mengunjungi Phapros yang merupakan cucu holding BUMN Farmasi. Kami harap forum ini nantinya bisa menjadi wadah untuk bertukar pikiran terkait bagaimana nanti penerapan sistem teknologi informasi yang digunakan oleh Phapros," ucap Hadi Kardoko dalam sambutannya 1 Februari lalu.

Dalam kesempatan tersebut, pria yang resmi menjabat sebagai Direktur Utama Phapros pada 25 Juni 2020 ini juga memaparkan sekilas tentang kinerja di tahun 2020. "Pandemi Covid-19 ini mengajarkan kita banyak hal, beberapa upaya kami tempuh untuk bisa bertahan seperti dengan mengubah portofolio produk, di mana pada tahun lalu kami lebih banyak mengandalkan produk-produk yang erat kaitannya dengan Covid-19," terangnya. Ia juga menambahkan bahwa program utama Phapros pada tahun 2021 ini adalah *cost leadership*, yakni

bagaimana bisnis Phapros tetap berjalan secara efektif dan efisien.

Program *cost leadership* tersebut salah satunya ditunjukkan dengan implementasi bidang teknologi informasi. "IT kami bangun dengan konsep efisiensi dan kemudahan. Dalam mengembangkan *cost leadership* di IT, kami mengoptimalkan *internal source* terlebih dahulu. Alhamdulillah, hasilnya bisa terlihat pada tahun 2020 lalu di mana IT kami bisa meluncurkan beberapa aplikasi baru untuk mendukung efisiensi dan kemudahan aksesibilitas bagi pemangku kepentingan," jelasnya.



Di sisi lain, Direktur Digital Health Care Biofarma, Soleh Udin Al Ayubi berterima kasih karena tim Phapros telah menerima dengan baik kunjungan kerja yang dilakukan. "Ada beberapa tujuan sebetulnya yang kami punya dan kenapa akhirnya diputuskan untuk datang ke Semarang mengunjungi wilayah operasional Phapros. Kunjungan ini juga merupakan bentuk silaturahmi dan perkenalan karena saya sendiri baru bergabung di Biofarma pada September 2020 lalu. Sebelum di Biofarma, saya bekerja selama lebih dari 12 tahun di

beberapa perusahaan global seperti United-health Group dan Novo Nordisk," ujarnya.

"Tujuan lain kami berkunjung ke sini selain sebagai bentuk perkenalan adalah sosialisasi Master Plan Teknologi Informasi atau MPTI. MPTI ini didesain sampai dengan tahun 2024, dan di sana nanti ada beberapa poin penting untuk diketahui, misalnya IT kita ini nantinya akan menjadi *transformer*, karena akan ada banyak bisnis baru yang dikelola menggunakan teknologi informasi. Beberapa program yang ada di tahun 2021 ini adalah *rebranding* Kimia Farma Store, dengan lebih menekankan pada *experience*. Selain itu ada digitalisasi distribusi vaksin dengan menggunakan *dashboard* khusus, sehingga bisa diketahui dengan pasti berapa banyak vaksin yang sedang diproduksi, berapa banyak yang ada di gudang distribusi, dan sebagainya. Sehingga kami berencana menerapkan program *track and trace* tersebut ke semua produk BUMN farmasi," jelas pria lulusan Institut Teknologi Bandung dan University of Pittsburgh, Amerika Serikat ini.

Lebih lanjut, ia juga menjelaskan bahwa BUMN farmasi di tahun ini memiliki KPI tentang digitalisasi proses produksi. "Oleh karena itu, kami juga ingin meninjau langsung ke sini bagaimana fasilitas produksi yang dimiliki Phapros. Tujuannya tentu saja untuk utilisasi fasilitas produksi, kita tahu bahwa ada beberapa fasilitas produksi yang utilitasnya tidak optimal. *Cost efficiency* sangat diperlukan di sini, karena nantinya hal ini juga digunakan untuk menata portofolio produk BUMN farmasi," ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, Soleh Udin Al Ayubi juga menginformasikan bahwa ada alokasi khusus vaksin Covid-19 untuk Kementerian BUMN dan BUMN. "Jadi, kami minta tolong kepada rekan-rekan semua untuk disiapkan datanya, terutama bagi yang berusia 18-59 tahun beserta keluarganya, karyawan kontrak, dan karyawan *outsource*," tutupnya.

Pada hari kedua kunjungan kerja sekaligus hari terakhir, rombongan PT Biofarma (Persero) didampingi Direksi Phapros melakukan tinjauan langsung ke fasilitas produksi yang dimiliki Phapros. Dalam tinjauan langsung tersebut pihak Phapros menerangkan proses produksi yang biasa dilakukan di lingkungan pabrik.

Mengenal Fungsi Serikat Pekerja dalam Sebuah Perusahaan

(Oleh: Helmy Hadi Hidayat)



Phaproser semua pasti sudah kenal ya dengan Serikat Pekerja Phapros (SPPh). Nah, apa itu Serikat Pekerja? Apa fungsinya di dalam Perusahaan? Yuk kita ulas sama-sama.

Serikat pekerja adalah asosiasi atau perkumpulan pekerja yang memiliki tujuan yang

sama untuk melindungi hak-hak pekerja sesuai dengan ketentuan yang ada, dan apabila terjadi permasalahan yang berkaitan dengan hak-hak pekerja sebagai anggotanya, maka pengurus serikat pekerja membantu menanganinya atas nama pekerja dengan melakukan pembicaraan atau negosiasi dengan pihak manajemen, atau pemilik perusahaan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Tujuan kehadiran serikat pekerja idealnya adalah untuk melindungi hak-hak karyawan atau buruh. Ini disebabkan oleh kedudukan antara pekerja dengan pemberi kerja seringkali tidak seimbang, meskipun keduanya saling membutuhkan satu sama lain. Namun, apabila tidak dijembatani oleh suatu organisasi yang mampu menyeimbangkan kedudukan pengusaha dan pekerja, maka potensi konflik dapat dengan mudah terjadi. Disinilah peran serikat pekerja sebagai kekuatan penyeimbang menjadi penting.

Untuk mencapai tujuan serikat pekerja, maka serikat pekerja mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai pihak dalam pembuatan perjanjian kerja bersama dan penyelesaian perselisihan industrial
2. Sebagai wakil pekerja/buruh dalam lembaga kerja sama di bidang ketenagakerjaan sesuai dengan tingkatannya
3. Sebagai sarana menciptakan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
4. Sebagai sarana penyalur aspirasi dalam memperjuangkan hak dan kepentingan anggotanya
5. Sebagai perencana, pelaksana, dan penanggung jawab pemogokan pekerja/buruh sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
6. Sebagai wakil pekerja/buruh dalam memperjuangkan kepemilikan saham di perusahaan.



Dari uraian tersebut di atas maka dapat kita simpulkan bahwa fungsi serikat pekerja dalam melaksanakan hubungan industrial, adalah menjaga ketertiban dalam kelangsungan hubungan industrial, menyalurkan aspirasi secara demokratis, serta ikut memajukan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota.

Serikat pekerja yang telah mempunyai nomor bukti pencatatan atau sudah terdaftar secara resmi, berhak untuk melakukan beberapa hal berikut:

1. Membuat perjanjian kerja bersama dengan pengusaha;
2. mewakili pekerja/buruh dalam menyelesaikan perselisihan industrial;
3. Mewakili pekerja/buruh dalam lembaga ketenagakerjaan;
4. Membentuk lembaga atau melakukan kegiatan yang berkaitan dengan usaha peningkatan kesejahteraan pekerja/buruh;
5. Melakukan kegiatan lainnya di bidang ketenagakerjaan yang tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, serikat pekerja juga memiliki kewajiban yang harus dipenuhi:

1. Melindungi dan membela anggota dari pelanggaran hak-hak dan memperjuangkan kepentingannya;
2. Memperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggota dan keluarganya;
3. Mempertanggungjawabkan kegiatan organisasi kepada anggotanya sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.

Realisasi Program CSR Tahun 2020 Capai Lebih dari 4 Miliar

(Oleh: Andharu Wahyu)

Mengacu pada konsep *good corporate citizen* yang dikembangkan, Phapros menyadari bahwa untuk mampu bertahan dan bertumbuh selama ini tidak terlepas dari peran serta masyarakat umum. Maka dari itu, sebagai bentuk komitmen Phapros terhadap perkembangan sosial kemasyarakatan yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan CSR atau PKBL.

Program CSR terbagi menjadi 2, yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Program kemitraan merupakan program yang menyalurkan pendanaan kredit atau permodalan kepada UMKM atau Koperasi. Sedangkan program Bina Lingkungan merupakan program yang dituju langsung ke masyarakat seperti bantuan bencana alam, bantuan Pendidikan, peningkatan Kesehatan, hingga bantuan pelestarian alam.



Sepanjang tahun 2020 untuk kegiatan CSR mengeluarkan total dana lebih dari 4

miliar dengan rincian, biaya sebesar Rp 3.147.932.815,- untuk Program kemitraan seperti UMKM dan Koperasi; kemudian untuk Program Bina Lingkungan sebesar Rp. 613.383.485,- ; serta untuk program penanggulangan Covid-19 sebesar Rp 375.480.000,-.

Adapun realisasi program kemitraan dan bina lingkungan tersebut juga konsisten diiringi dengan pendampingan, monitoring dan evaluasi sehingga dapat berjalan dengan baik. Pada program kemitraan misalnya, Phapros tak hanya sekedar menyalurkan pinjaman lunak kepada pengusaha UMKM, tapi juga kerap memberikan mereka pelatihan kewirausahaan serta mengikutsertakan ke berbagai ajang pameran agar semakin berkembang.

Di sisi lain pada sektor bina lingkungan, kita bisa mengambil contoh integrasi posyandu dan bank sampah yang terdapat di Dusun Bogosari dan Dusun Bangunsari, Kelurahan Pringsari, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang di mana sebelum kedua dusun tersebut dibina, lingkungannya tidak terawat dan bahkan ditemukan beberapa kasus balita dengan gizi buruk. Namun, setelah dibina oleh Phapros kondisinya menjadi jauh lebih baik dan tidak ditemukan lagi balita dengan gizi buruk. Semoga dengan tersalurkannya anggaran CSR ini, PT Phapros Tbk dapat semakin bermanfaat bagi masyarakat sekitar dalam menjadi perusahaan Farmasi yang berkelanjutan.

Dukung Kemajuan UMKM, Phapros Salurkan Rp 370 Juta Dana Kemitraan Tahap I/2021

(Oleh: Annisa Dewi Yustita)



PT Phapros Tbk. yang merupakan anak usaha dari PT Kimia Farma Tbk menyalurkan dana kemitraan tahap I/2021 kepada pelaku usaha kecil dan menengah pada Kamis (25/2) di wilayah operasional anak perusahaannya, PT Lucas Djaja Group, Bandung, Jawa Barat.

Program penyaluran dana kemitraan tersebut merupakan bentuk komitmen Phapros untuk mengembangkan kemampuan usaha kecil agar lebih mandiri, mampu mendorong pertumbuhan ekonomi sehingga tercipta nuansa pemerataan pembangunan dan peningkatan/perluasan lapangan pekerjaan di daerah.

Direktur Keuangan Phapros, Heru Marsono yang hadir dalam pencairan dana kemitraan tersebut mengatakan bahwa dengan terselenggaranya program ini, Phapros

berharap para mitra binaan akan memperoleh peningkatan kemampuan dalam pengembangan pasar dan akses modal.

"Total dana yang dikucurkan pada tahap I/2021 ini sejumlah Rp 370 juta dengan menjangkau 15 mitra yang memiliki usaha di Semarang, Jawa Tengah dan Bandung, Jawa Barat. Adapun para mitra tersebut memiliki usaha yang beragam, mulai dari makanan, toko kelontong, bengkel las listrik, pakaian, hingga percetakan," ujar Heru Marsono.

Heru menambahkan sejak 1997 hingga tahun 2020 total dana kemitraan yang disalurkan telah lebih dari Rp 35 miliar dengan 196 mitra binaan aktif.

"Kami berharap program kemitraan ini dapat membantu para pengusaha kecil dan menengah untuk mampu lebih mandiri secara finansial dan membantu peningkatan ekonomi daerah masing-masing terutama di masa pandemi Covid-19 ini" lanjutnya.

Phapros senantiasa memfasilitasi para mitra dengan turut berpartisipasi dan berkontribusi nyata dalam ragam ajang pameran UMKM baik di taraf lokal maupun nasional, seperti misalnya kegiatan dalam ajang pameran Inacraft tiap satu tahun sekali, termasuk memberikan beragam pelatihan dan studi banding untuk pengembangan bisnis UMKM dengan tujuan agar mitra binaannya semakin maju.

Apa Sih, Bedanya Hukum Pidana dan Hukum Perdata? (Oleh: Ajeng Vania)

Kalian pasti sering mendengar kata-kata “hukum pidana” dan “hukum perdata” dalam kehidupan sehari-hari, kan? Namun, bagi orang awam tidak sedikit yang sebenarnya tidak terlalu paham arti dari hukum pidana dan hukum perdata itu sendiri.

Untuk mempermudah, hukum pidana adalah hukum yang mengatur mengenai tindakan-tindakan yang tidak boleh dilakukan, dimana saat tindakan tersebut dilakukan terdapat sanksi untuk orang yang melakukannya. Tindakan-tindakan tersebut berupa pelanggaran dan kejahatan terhadap kepentingan umum. Maka dari itu hukum pidana ditujukan bagi kepentingan umum (masyarakat luas).

Sedangkan hukum perdata, pada intinya yaitu segala hukum pokok yang mengatur perihal kepentingan-kepentingan perseorangan dan hubungan hukumnya dengan pihak lain. Hal tersebut karena hukum perdata terbagi ke dalam empat (4) bagian, antara lain:

1. Hukum tentang diri seseorang (manusia sebagai subjek hukum serta perihal kecakapan untuk melaksanakan hak-haknya);
2. Hukum keluarga (hubungan hukum yang timbul dari hubungan kekeluargaan, misal: perkawinan);
3. Hukum kekayaan (hubungan hukum yang dapat dinilai dengan uang); dan

4. Hukum waris (hal ikhwal mengenai benda atau kekayaan seseorang bila ia meninggal).

Perbedaan Hukum Pidana dan Hukum Perdata Pada dasarnya, hukum pidana mempunyai maksud untuk melindungi kepentingan umum yang diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). KUHP mempunyai implikasi secara langsung bagi masyarakat umum (luas), dimana apabila suatu tindak pidana dilakukan akan berdampak buruk untuk keamanan, ketentraman, kesejahteraan dan ketertiban umum di masyarakat.

Hukum pidana mempunyai sifat *ultimum remedium* (upaya terakhir) untuk menyelesaikan suatu perkara. *Ultimum remedium* juga dikenal dalam hukum penyelesaian sengketa. Maka dari itu, terdapat sanksi yang memaksa apabila peraturannya dilanggar dan mempunyai dampak dijatuhkannya pidana bagi si pelaku.

Berbeda dengan hukum pidana, hukum perdata bersifat privat. Hal ini menitikberatkan pada mengatur hubungan antar orang-perseorangan. Akibat dari ketentuan-ketentuan dalam hukum perdata yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHP) hanya berdampak langsung untuk para pihak yang terlibat serta tidak berakibat langsung bagi kepentingan umum.

Selain perbedaan di atas, sumber hukum masing-masing juga berbeda. Sumber-sumber hukum pidana adalah KUHP yang merupakan *lex generalis* atau aturan umum mengenai tindak pidana serta Undang-Undang diluar KUHP yang merupakan *lex specialis* karena mengatur ketentuan hukum pidana yang lebih khusus dan detail. Misalnya undang-undang yang mengatur tentang tindak pidana korupsi, undang-undang anti terorisme, dan lain-lain. Sedangkan sumber-sumber hukum perdata yaitu KUHP dan Undang-Undang lainnya yang termasuk dalam ranah hukum perdata dan yurisprudensi sebagai sumber hukum tertulis. Lalu, terdapat sumber hukum tidak tertulisnya yaitu hukum yang timbul karena kebiasaan dan tidak terdapat pengaturannya secara rinci dalam bentuk tertulis.

Beberapa contoh kasus hukum pidana yaitu penipuan, pencurian, pemerkosaan, penganiayaan, pembunuhan, korupsi, penyelewengan dana pajak, narkoba, dan masih banyak lagi. Sedangkan contoh kasus hukum perdata antara lain sengketa lahan, sengketa bisnis, sengketa hak cipta, sengketa waris, perceraian, perebutan hak asuh anak, dan lain sebagainya.

Nah, sekarang tidak perlu bingung lagi terhadap perbedaan Hukum Pidana dan Hukum Perdata, ya!

POJOK MARKETING

Tantangan *Field Force* Phapros di Tahun 2021

Memasuki triwulan pertama tahun 2021 kasus pandemi Covid-19 masih terus melonjak, bahkan hingga kini angka kasus positif Covid-19 sudah mencapai lebih dari 1 juta orang. Pandemi yang sudah berlangsung hampir satu tahun ini tentunya memberikan banyak dampak ekonomi dan juga sosial. Meningkatnya angka pengangguran akan berimplikasi pada semakin tingginya angka kemiskinan, yang pada akhirnya melemahnya perekonomian nasional.

Fenomena ini menyiratkan bahwa tantangan kerja di tahun 2021 tidaklah semakin ringan dibanding tahun 2020, tantangan kerja di tengah pandemi Covid-19 tentunya memerlukan grand strategi yang jitu agar hasil kinerja tetap maksimal tetapi kesehatan dan keselamatan tetap terjaga, baik secara personal maupun kelompok. Dengan berbekal pengalaman disepanjang tahun 2020, setidaknya kita sudah lebih siap dalam menjalankan usaha bisnis di tengah pandemi Covid-19 pada tahun 2021 ini, ibarat tubuh setidaknya sudah punya “kekebalan” terhadap serang virus setelah melalui proses belajar dan imunisasi. Tetapi tetap saja tidak boleh lengah, karena apa yang terjadi di tahun 2021 sudah berbeda lagi dengan apa yang terjadi ditahun 2020, jadi cara mengatasinya pun harus tentu saja berbeda. Dengan semangat kebersamaan (sinergi), kemampuan beradaptasi terhadap perubahan, inovasi yang tiada henti, kepekaan dan kecepatan menangkap peluang, serta diiringi dengan budaya kerja yang berakhlak, seyogyanya tidak terlalu sulit mencapai angka TOP 2021.

Strategi menghadapi tantangan kerja di awal tahun 2021 ini bisa gali dari berbagai sisi, baik dari pengalaman diri sendiri maupun dari orang lain bahkan kompetitor sekalipun. Hal terpenting, tentu saja kita yang wajib kita ikuti adalah Grand Strategi Tahun 2021 yang sudah dipaparkan oleh jajaran Direksi PT Phapros Tbk pada Rapat Kerja secara Virtual pada Januari 2021 lalu.



Puji syukur patut kita panjatkan kepada Tuhan Yang Kuasa, karena kinerja tahun 2020 cukup baik, meski masih belum sempurna. Hal tersebut dapat

(Oleh: Hapzon Effendi)

dimaklumi, karena banyak perusahaan Farmasi yang harus mengurangi karyawan bahkan harus gulung tikar karena terimbas dampak negatif Pandemi Covid-19, sementara Phapros masih bisa *exist* baik secara *sales* maupun *profit*.

Tantangan bisnis farmasi di tahun 2021 memang tidak bisa dianggap enteng, setidaknya ada 3 hal yang menjadi tantangan *field force* Phapros di tahun ini yang perlu diperhatikan untuk memenangkan persaingan, seperti penerapan PPKM untuk Jawa – Bali di mana pembatasan mobilitas sosial masih terus dilakukan bahkan di beberapa sektor harus dihentikan untuk sementara waktu, *shifting* portofolio *product* yang mana Phapros harus memprioritaskan produk – produk multivitaminnya selama pandemi karena permintaan masyarakat yang meningkat, dan perubahan perilaku konsumen yang selama pandemi jadi memperhatikan pola hidup bersih dan sehat. Namun, tantangan – tantangan tersebut akan lebih mudah dihadapi jika kita mengimplementasikan budaya *SPIRIT* dan AKHLAK yang menjadi landasan perilaku kita dalam bekerja sebagai seorang Phaproser.

Selain itu, tentu saja harus bisa bercermin dari pengalaman 2020, sehingga bisa memaksimalkan peluang pasar dan tidak melakukan kesalahan yang sama, tetap berinovasi, memaksimalkan teknologi informasi, selalu berpikiran positif dan pada akhirnya bertawakal kepada Tuhan Yang Maha Kuasa setelah melakukan ikhtiar yang maksimal.

Phapros Dukung Program Bedah Rumah Sehat Komunitas Jurnalis Peduli Kesehatan Masyarakat (JPKM)

(Oleh: Annisa Dewi Yustita)



PT Phapros Tbk mendukung program bedah rumah sehat yang digagas oleh komunitas Jurnalis Peduli Kesehatan Masyarakat (JPKM) di kawasan Serpong, Tangerang, Banten. Dalam acara bedah rumah sehat tersebut komunitas JPKM berhasil merenovasi rumah dua orang warga, al itu ditandai secara simbolis dengan menyerahkan kunci rumah untuk Bapak Midan dan Ibu Tinah, warga Kelurahan Serpong, Kecamatan Serpong, Tangerang Selatan, Sabtu (27/2/2021).

Ketua JPKM Irwen Azhari mengatakan, program bedah rumah merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan

JPKM pada 2021. Pada 2020, JPKM melakukan kegiatan sosialisasi cara meningkatkan imunitas tubuh di Depok, Jawa Barat. "Kali ini, JPKM bergerak untuk melakukan bedah rumah milik Bapak Midan dan Ibu Tinah. Mereka yang sehari-hari bekerja sebagai buruh lepas tinggal di sebuah rumah yang tidak layak huni, tanpa sirkulasi, ventilasi, dan sanitasi yang baik. Kini, dalam waktu tiga pekan, JPKM telah membangun ulang sebuah rumah dengan ukuran bangunan 33 meter persegi di atas tanah seluas 53 meter persegi," kata Irwen di Serpong. Sementara itu, Zahmilia Akbar, Corporate Secretary PT

Phapros Tbk, mengatakan, pola hidup sehat saat ini merupakan hal penting yang harus diterapkan selama pandemi Covid 19. "Saat ini, masyarakat banyak melakukan aktivitas dari rumah, baik bekerja dari rumah, sekolah dari rumah, ataupun menghabiskan waktu libur dengan di rumah saja. Rumah menjadi tempat paling penting, dan harus memenuhi syarat sehat, antara lain ventilasi yang baik, sirkulasi udara yang baik dan sanitasi yg memadai," kata wanita yang akrab disapa Mila ini sesuai acara serah terima kunci rumah.

JPKM, kata Zahmilia, bahu-membahu bersama Phapros dan beberapa korporasi melalui kegiatan charity melakukan aksi sosial berupa bedah rumah dari keluarga Bapak Midan, termasuk memberikan bantuan berupa multivitamin, hand sanitizer dan kelengkapan protokol kesehatan



lainnya. Dalam kesempatan itu, Lurah (Plt) Kelurahan Serpong, Moh Soleh mendukung kegiatan bedah rumah yang dilakukan JPKM di Kelurahan Serpong. "Terima kasih kepada JPKM dan semua pihak yang telah membantu terwujudnya bedah rumah Bapak Midan, warga Serpong. Semua ini bisa terwujud berkat dukungan pihak Kecamatan, Kelurahan, RW dan RT," jelas Moh Soleh.

Phapros Serahkan Bantuan Korban Banjir Semarang dan Erupsi Merapi

(Oleh: Andharu Wahyu)

Curah hujan yang cukup tinggi pada awal bulan Februari menyebabkan banjir di sejumlah wilayah di Kota Semarang. Phapros melalui CSR memberikan bantuan sembako kepada korban banjir tersebut melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Semarang pada Selasa (9/2) agar lebih tepat sasaran. Bantuan yang diberikan berupa beras 5 karung, minyak goreng 120 liter, bihin 5 bal, telur 45 kg, dan air mineral 10 dus.

Sedangkan tempat lain, terjadi juga bencana erupsi Gunung Merapi yang menyebabkan warga sekitar terkena dampak dari erupsi tersebut. Phapros melalui tim CSR nya bergerak aktif memberikan bantuan sembako dan hygiene kit kepada korban erupsi Merapi di TPPS Purwobinangun, Pakem Sleman, pada Rabu (3/2), bekerja sama dengan Human Initiative Jawa Tengah.



Semoga bantuan ini dapat sedikit membantu meringankan beban para korban bencana banjir di Kota Semarang dan bencana erupsi Gunung Merapi serta para korban bisa segera pulih menjalani aktivitas seperti sedia kala.





Innalillahi Wa Innailaihi Roji'un

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
PT Phapros Tbk
 Mengucapkan
 Turut berduka cita atas wafatnya



Bapak Adi Suwito

Karyawan Teknisi Operasional Dept. Utility
 Divisi Teknik PT Phapros Tbk

Semoga Almarhum mendapat tempat
 terbaik di sisi ALLAH SWT,
 dan keluarga yang ditinggalkan senantiasa di beri
 ketabahan dan kekuatan.

- Aamiin -



Phapros phapros.id PTPhapros
 PT Phapros Tbk www.phapros.co.id



Innalillahi Wa Innailaihi Roji'un

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
PT Phapros Tbk
 Mengucapkan
 Turut berduka cita atas wafatnya



Bapak Winarso

Karyawan Teknisi Preventive Maintenance
 Divisi Teknik PT Phapros Tbk

Semoga Almarhum mendapat tempat
 terbaik di sisi ALLAH SWT,
 dan keluarga yang ditinggalkan senantiasa di beri
 ketabahan dan kekuatan.

- Aamiin -



Phapros phapros.id PTPhapros
 PT Phapros Tbk www.phapros.co.id



Kabel mana yang bisa mengisi daya / baterai smartphone tersebut?

Kirim jawaban Anda melalui email : redaksiswara@phapros.co.id



**Jawaban Asah Otak
 Januari 2021**

Temukan bagian mobil yang hilang!



JAWABAN : C

PEMENANG : Fenty Mayasari - Adm GCG / ERM

